

DAFTAR PUSTAKA

- [1] OECD, *Advancing Indonesian Local E-government*. Seoul, Republic of Korea: Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), 2012.
- [2] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Peringkat e-Government Indonesia,” *Direktorat E-government (APTIKA) Kemkominfo*, 2014. [Online]. Available: <http://pegi.layanan.go.id/>.
- [3] E. Estevez, T. Janowski, I. Marcovecchio, and A. Ojo, “Establishing Government Chief Information Officer Systems,” in *Proceedings of the 12th Annual International Digital Government Research Conference on Digital Government Innovation in Challenging Times - dg.o '11*, 2011, p. 292.
- [4] Simon Liu and John D. Hwang, “Challenges to Transforming IT in The US Government,” *IEEE Comput. Soc.*, 2003.
- [5] A. Prima, “Pemodelan Kelembagaan, Peran dan Kompetensi Government Chief Information Officer di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,” Gajah Mada University, 2012.
- [6] H. Ha and K. Coghill, “E-Government in Singapore - A SWOT and PEST Analysis,” *Asia-Pacific Soc. Sci. Rev.*, vol. 6, no. 2, pp. 103–130, May 2008.
- [7] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Kementerian Komunikasi dan Informatika No.41 tahun 2007 Tentang Panduan Umum Tata Kelola TIK Nasional.” Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Jakarta, p. 48, 2007.
- [8] A. Abubakar, “The Minister For State Apparatus Empowerment And Bureaucratic Keynote speech on the event of: ‘second asean chief information officer (CIO) forum 2013.’” Jakarta, pp. 1–6, 2013.
- [9] M. Basyir, “Peranan CIO Dalam Pengembangan Egovernment: Prakarsa dan Pengalaman di Pemerintah Kota Pekalongan, Jawa Tengah.” BPPT on ASEAN CIO Forum 2, Jakarta, p. 30, 2013.
- [10] N. Hanna and C. Qiang, “National E-Government Institutions: Functions, Models, and Trends,” pp. 83–102, 2009.
- [11] Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government*. Jakarta, 2003.
- [12] CIO Council, “2012 Clinger-Cohen Core Competencies & Learning Objectives.” 2012.
- [13] “E-Government Act of 2002.” U.S. Government, 2002.
- [14] “WASEDA – IAC 10 th International E-Government Ranking 2014,” Tokyo
- [15] “Information Technology Management Reform Act (Clinger Cohen Act),” pp. 495–519, 1996
- [16] Toshio Obi and Naoko Iwasaki, *The Innovative CIO for e-Government*. Amsterdam: IOS Press, 2010.
- [17] J. Auffret and E. Estevez, “Developing a GCIO system: enabling good government through e-Leadership,” *ACM Proc. 11Th*, 2010.

- [18] F. Marzuki, “Perancangan kompetensi chief information officer (cio) studi kasus : PT. PLN (Persero),” Intitute Teknologi Bandung, 2009.
- [19] S. A. Pratomo and Singgih Arief Pratomo, “Analisis pengaruh konteks organisasional terhadap peran strategis chief information officer,” Universitas Gajah Mada, 2008.
- [20] D. A. Nugraha, “Kelembagaan Chief Information Officer di BPK,” Universitas Gajah Mada, 2008.
- [21] Medris, “Identifikasi Kompetensi Chief Information Officer (CIO) Pada Perguruan Tinggi Studi Kasus Universitas Negeri Padang,” Universitas Negeri Padang, 2013.
- [22] B. Wolson, “MODEL Dan Kompetensi Chief Information Officer Dalam Rangka Penyelenggaraan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman,” Universitas Gajah Mada, 2011.
- [23] L. Carter and F. Bélanger, “The utilization of e-government services: citizen trust, innovation and acceptance factors,” *Inf. Syst. J.*, vol. 15, no. 1, pp. 5–25, 2005.
- [24] K. D. Edmiston, “State And Local E-Government Prospects and Challenges,” *Am. Soc. Public Adm.*, vol. 33, 2003.
- [25] J. C. Sipior and B. T. Ward, “Bridging the Digital Divide for e-Government inclusion: A United States Case Study,” vol. 3, no. 3, pp. 137–146, 2005.
- [26] D. M. West, “E-Government and the Transformation of Service Delivery and Citizen Attitudes,” *Public Adm. Rev.*, vol. 64, no. 1, pp. 15–27, 2004.
- [27] A. Anwaruddin, “E-Leadership for e-Government In Indonesia,” *Millenium Dev. Goals Community Initiat. teh Asia Pacifis*, pp. 1–15, 2013.
- [28] D. Evans and D. C. Yen, “E-government: An analysis for implementation: Framework for understanding cultural and social impact,” *Gov. Inf. Q.*, vol. 22, no. 3, pp. 354–373, Jan. 2005.
- [29] T. Nam, “Determining the type of e-government use,” *Gov. Inf. Q.*, vol. 31, no. 2, pp. 211–220, Apr. 2014.
- [30] Azwar Abubakar, “Reformasi Birokrasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa.” Intitute Teknologi Bandung, 2014.
- [31] Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah.” Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Jakarta, 2007.
- [32] N. Chatab, *mengawal pilihan rancangan organisasi : organization theory, design & structured network*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009, p. 330.
- [33] Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Metode Penelitian Pengembangan*. Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- [34] O. O. M. and Budget, “FY 2013 Annsual Report to Congress : E-Government ACT Implementation,” washington D.C, 2014.
- [35] M. Finley, *Techo-Crazed: The Businessperson’s Guide to Controlling Technology--before It Controls You*. Princeton, NJ, USA: Peterson’s Guides, Inc., 1995.
- [36] C. Puchta and J. Potter, *Focus Group Practice*. India: Sage Publications, 2004.

- [37] G. E. Bader and C. A. Rossi, *Focus Groups : A Step-by-step Guide*, Third Edit. The Bder Group, 2002.
- [38] C. C. Grover, V., Jeong, S. R., Kettinger, W. J., & Lee, “The chief information of Systems:A Study of Managerial Roles,” 1993.
- [39] D. T. Tohmatsu, “CIO 2.0 The Changing role of the Chief Information Officer (CIO) in government,” 2004.
- [40] Naoko Iwasaki, “The Core Competence For CIOs.” .
- [41] P. Gottschalk and H. Solli-Saether, *E-government Interoperability and Information Resource Integration: Frameworks for Aligned Development*. IGI Global, 2009.
- [42] Infocomm Development Authority of Singapore, “About eGov : e-Government Governance :: eGov,” 2014. [Online]. Available: <http://www.egov.gov.sg/about-egov-e-governance>. [Accessed: 31-Dec-2014].
- [43] J. Kang, “Roles and Positioning of National CIOs,” no. May, 2013.
- [44] “Federal CIO Council Reorganization,” 2013. [Online]. Available: <https://cio.gov/wp-content/uploads/downloads/2013/08/CIO-Council-Reorganization.pdf>. [Accessed: 31-Dec-2014].
- [45] Ministry Of Government Administration and Home Affairs, “Annual Repot for E -Government 2005 Republic Of Korea,” 2005.
- [46] “Leading e-government institutions and officials at national level Finland,” vol. 16001, pp. 1–4.
- [47] Epractice.eu, “eGovenment in Finladia,” vol. 16.0, no. May, pp. 0–34, 2014.
- [48] E-delegationen, “Summary of the remit.” [Online]. Available: <http://www.edelegationen.se/In-English/About-the-Delegation/>. [Accessed: 03-Jan-2015].
- [49] *eGovernment in Sweden*, no. January. European Union, 2012.
- [50] W. Varavithya and V. Esichaikul, “The Development of Electronic Government: A Case Study of Thailand,” pp. 464–467, 2003.
- [51] S. Srisaracam, “Smart Province Towards SMART - National ICT Strategy,” pp. 1–34.
- [52] Ministry of Information and Communication Technology, *The Second Thailand Information And Communication Technology (ICT) Master Plan (2009-2013)*, 1 st Editi. Office of The Permanent Secretary of MICT, 2009.
- [53] Republik Indonesia, “Peraturan Presiden No.24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.” 2010.
- [54] Republik Indonesia, “Undang-Undang No.41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah.” Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Jakarta, 2007.
- [55] Republik Indonesia, “Undang- Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.” Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Jakarta, 2004.
- [56] Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia,

- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.* Jakarta, 2009.
- [57] Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Penataan Tugas Dan Fungsi Kabinet Kerja.* Jakarta, 2014.
- [58] Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi*, no. 1. Jakarta, 1999.
- [59] Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.* Jakarta, 2007.
- [60] Kementerian Komunikasi dan Informatika, *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor : 17 /PER/M.KOMINFO/10/2010 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementrian Komunikasi Dan Informatika.* Jakarta, 2010, pp. 1–147.
- [61] A. D. W. Martowardojo, “Keputusan Menteri Keuangan No.138/KMK.01/2011 Tentang Penetapan Chief Information Officer Kementrian Keuangan.” Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Jakarta, 2011.
- [62] Republik Indonesia, “Undang-Undang No.5 Tahun 2014 Tentang Apratur Sipil Negara.” Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Jakarta, 2014.
- [63] Presiden Republik Indonesia, “Undang-undang No 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara,” 2008.